

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*
DALAM MENULIS CERPEN PADA SISWA KELAS XI
SMK NEGERI 1 PURING KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN AJARAN 2017/2018**

Oleh: Riris Saniati, Khabib Sholeh, Umi Faizah
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Saniati012@gmail.com

Abstrak: Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* dalam Menulis Cerpen pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Puring Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2017/2018. Skripsi. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsi: (1) pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap motivasi belajar menulis dalam menulis cerpen pada siswa kelas XI, (2) pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap menulis cerpen pada siswa kelas XI SMK, (3) perbandingan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis cerpen pada kelas XI SMK yang diajar dengan model pembelajaran *picture and picture* dengan siswa yang diajar dengan model konvensional. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas XI SMK Negeri 1 Puring dengan jumlah 68 siswa. *Product Moment* digunakan untuk menguji validitas instrument penelitian dan *Alpha Cronbach* untuk menguji reliabilitas instrumen. Hasil dari tujuan tersebut sebagai berikut: (1) pengaruh positif dalam menggunakan model pembelajaran *picture and picture* terhadap motivasi dan penilaian siswa dalam pembelajaran menulis cerpen dari segi orientasi keberhasilan peningkatan 4%, antisipasi kegagalan 5%, inovasi mengalami peningkatan 6% dan, tanggung jawab meningkat sebesar 3%; (2) pengaruh positif terhadap hasil belajar dari nilai 71,79 menjadi 78,62; (3) hasil uji hipotesis dengan uji t dua pihak yang dicari pada $\alpha=0,05$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,694 dan $Sig. (0,000) < (0,05)$. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh model *picture and picture* pada kelas eksperimen. Kemudian, nilai t_{hitung} adalah 9,683. Tabel distribusi t dicari pada $\alpha=0,05$ (*two tail test*) diperoleh t_{tabel} sebesar 1,694. Nilai t_{hitung} berada pada $t_{hitung} (9,683) > t_{tabel} (1,694)$ sehingga t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 . Dengan demikian, pengujian hipotesis dengan uji t pihak kanan membuktikan adanya perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan model *Picture and Picture* dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional.

Kata kunci: *Picture and Picture* motivasi belajar, hasil belajar.

PENDAHULUAN

Dalam mengembangkan kemampuan watak dan peradaban bangsa yang cerdas, beriman, kreatif, dan tanggung jawab, pemerintah berusaha mengupayakan berbagai upaya agar pendidikan di Indonesia berkembang lebih maju. Pendidikan yang diharapkan pemerintah adalah yang mampu mengembangkan potensi siswa sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan masalah yang dihadapinya. Salah satu masalah yang dihadapi yaitu masalah menulis.

Tarigan (2013:4), menyatakan bahwa keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus sering berlatih secara teratur, menyusun suatu gagasan, pendapat dan pengalaman menjadi suatu rangkaian berbahasa tulis yang teratur, sistematis, dan logis. Pelatihan yang terus menerus dapat dilakukan dengan cara belajar menulis cerpen.

Sholeh (2017:28), mengemukakan bahwa pengertian keterampilan menulis cerpen adalah kecakapan seseorang dalam membuah karya seni imajinatif yang singkat dan padat melalui tulisan kalimat-kalimat secara produktif dan kreatif. Secara teoretis, cerpen memiliki struktur, atau unsure intrinsik tema, amanat, latar, tokoh dan penokohan, sudut pandang, alur atau plot, dan gaya bahasa

Saat ini masih banyak dijumpai proses pembelajaran yang berpusat pada guru. Guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran dituntut kreatif untuk mengambil perhatian siswanya. Salah satu upaya merebut perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran adalah dengan memanfaatkan metode pembelajaran yang menarik, khususnya dalam pembelajaran memproduksi cerpen dipelajari bahasa Indonesia. Dalam pembelajaran memproduksi cerpen diperlukan sebuah metode yang dapat mendukung lancarnya kegiatan belajar mengajar di sekolah. Metode yang dapat mendukung keberhasilan proses belajar mengajar di kelas. Salah satunya adalah model pembelajaran *picture and picture*.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) adakah pengaruh model

pembelajaran *picture and picture* terhadap motivasi belajar dalam menulis cerpen pada siswa kelas XI SMK; (2) adakah pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa dalam menulis cerpen pada siswa kelas XI SMK; (3) bagaimanakah perbandingan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas XI SMK yang diajar dengan model pembelajaran *picture and picture* dengan siswa yang diajar dengan model konvensional?

Mengacu pada rumusan masalah tersebut, tujuan dalam penelitian ini adalah: (1) pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap motivasi belajar dalam menulis cerpen pada siswa kelas XI SMK; (2) pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa dalam menulis cerpen pada siswa kelas XI SMK; (3) perbandingan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas XI SMK yang diajar dengan model pembelajaran *picture and picture* dengan siswa yang diajar dengan model konvensional.

Dalam kajian teoretis dibahas beberapa tinjauan yang berkaitan dengan judul penelitian yang akan dibahas. Tinjauan-tinjauan tersebut adalah mengenai (1) hakikat menulis; (2) hakikat cerpen; (3) hakikat model pembelajaran *picture and picture*. Tarigan (2013:3) menyatakan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak tatap muka dengan orang lain. Komunikasi tidak langsung dilakukan dengan menggunakan media tulis, dengan menggunakan lambang-lambang bahasa. Selanjutnya, Sukirno (2016: 83), menyampaikan bahwa cerita pendek atau disingkat cerpen adalah cerita yang isinya mengisahkan peristiwa pelaku cerita secara singkat dan padat, tetapi mengandung kesan yang mendalam. Peristiwa dalam cerpen itu dapat berupa nyata atau imajinasi saja. Kemudian, Waluyo (2010: 120) menyatakan bahwa cerpen merupakan pengungkapan suatu kesan yang hidup kehidupan manusia yang di dalamnya tidak dituntut terjadinya suatu perubahan nasib dari para pelakunya. Kisah diambil dari suatu lintasan dari kehidupan manusia yang terjadi pada satu kesatuan waktu.

Pembelajaran dengan model *picture and picture* adalah cara mengajar yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas dengan memberikan gambar yang

diurutkan menjadi urutan yang logis. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai faktor utama dalam proses pembelajaran (Shoimin, 2014:122). Model pembelajaran *picture and picture* digunakan karena memiliki banyak keunggulan seperti: (a) memudahkan siswa untuk memahami apa yang dimaksudkan guru ketika menyampaikan materi pembelajaran; (b) siswa cepat tanggap atas materi yang disampaikan karena diiringi dengan gambar; (c) siswa dapat membaca satu persatu sesuai dengan petunjuk yang ada pada gambar-gambar yang diberikan; (d) Siswa lebih konsentrasi dan merasa asik karena tugas yang diberikan oleh guru berkaitan dengan permainan mereka sehari-hari, yakni bermain gambar; (e) siswa lebih kuat mengingat konsep-konsep atau bacaan yang ada pada gambar; (f) menarik bagi siswa karena melalui visual dalam bentuk gambar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menguji suatu teori yaitu model pembelajaran *picture and picture* terhadap menulis cerpen. Bentuk eksperimen yang dipilih adalah eksperimen semu (*quasi experiment*). *Quasi experiment* pada pemilihan subjek dilakukan tidak secara acak. Desain penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Pretest Posttest Design*. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan perlakuan kepada kelompok eksperimen dan menyediakan kelompok kontrol sebagai pembanding. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 1 Puring Kabupaten Kebumen yang terdiri dari 32 kelompok eksperimen dan 36 kelompok kontrol dengan keseluruhan jumlah subjek 68. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui teknik tes dan non tes (kuesioner).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dalam penelitian ini dibahas sebagai berikut: (1) pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap motivasi belajar dalam menulis cerpen pada siswa kelas XI SMK; (2) pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa dalam menulis cerpen pada siswa kelas XI SMK; (3) perbandingan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis cerpen

pada siswa kelas XI SMK yang diajar dengan model pembelajaran *picture and picture* dengan siswa yang diajar dengan model konvensional.

1. Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Motivasi Belajar dalam Menulis Cerpen.

| No | Sub Variabel | Pretest | | Posttest | | Selisih % |
|----|------------------------|---------|-----|----------|-----|-----------|
| | | Skala | % | Skala | % | |
| 1 | Orientasi Keberhasilan | 3 | 66% | 4 | 70% | 4% |
| 2 | Antisipasi Kegagalan | 4 | 76% | 4 | 81% | 5% |
| 3 | Inovasi | 3 | 68% | 4 | 74% | 6% |
| 4 | Tanggung Jawab | 3 | 65% | 3 | 68% | 3% |

Hasil kuisioner menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap motivasi belajar siswa dalam menulis cerpen. Hal tersebut terbukti dari tabel di atas dengan hasil sub orientasi keberhasilan dari *pretest* 66% meningkat menjadi 70% mengalami kenaikan 4%, antisipasi kegagalan dari *pretest* 76% meningkat menjadi 81% mengalami kenaikan 5%, inovasi dari *pretest* 68% meningkat menjadi 74% mengalami kenaikan 6%, dan tanggung jawab dari *pretest* 65% meningkat menjadi 68% mengalami kenaikan 3%.

2. Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas XI SMK.

Hasil Pretest

| Kelompok | Nilai Terendah | Nilai Tertinggi | Rata-Rata |
|------------|----------------|-----------------|-----------|
| Eksperimen | 61 | 79 | 71,79 |
| Kontrol | 60 | 80 | 72,77 |

Hasil Posttest

| Kelompok | Nilai Terendah | Nilai Tertinggi | Rata-Rata |
|------------|----------------|-----------------|-----------|
| Eksperimen | 75 | 87 | 78,62 |
| Kontrol | 75 | 82 | 77,75 |

Penerapan model pembelajaran *picture and picture* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Puring Kabupaten Kebumen. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata *pretest* kelompok eksperimen yaitu 71,79 menjadi 78,62 pada saat *posttest*, sedangkan nilai rata-rata *pretest* kelompok kontrol yaitu 72,77 menjadi 77,75 pada saat *posttest*. Pembelajaran menulis cerpen diharapkan siswa mampu memproduksi karya sastra berupa cerpen. Pada

pembelajaran menulis cerpen ini digunakan model pembelajaran *picture and picture* untuk membantu memudahkan siswa dalam berimajinasi dengan harapan siswa lebih antusias dalam menulis karya sastra cerpen. Huda (2016:236) mengemukakan bahwa *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Model pembelajaran *picture and picture* digunakan karena memiliki banyak keunggulan seperti: (a) memudahkan siswa untuk memahami apa yang dimaksudkan guru ketika menyampaikan materi pembelajaran; (b) siswa cepat tanggap atas materi yang disampaikan karena diiringi dengan gambar; (c) siswa dapat membaca satu persatu sesuai dengan petunjuk yang ada pada gambar-gamabar yang diberikan; (d) Siswa lebih konsentrasi dan merasa asik karena tugas yang diberikan oleh guru berkaitan dengan permainan mereka sehari-hari, yakni bermain gambar; (e) siswa lebih kuat mengingat konsep-konsep atau bacaan yang ada pada gambar; (f) menarik bagi siswa karena melalui visual dalam bentuk gambar.

3. Perbandingan Siswa yang diajar dengan Model Pembelajaran *Picture and Picture* dengan Siswa yang diajar dengan Model Konvensional.

| Kelompok | <i>Postest</i> | <i>Pretest</i> | Selisih |
|------------|----------------|----------------|---------|
| Eksperimen | 78.625 | 68.671 | 9.953 |
| Kontrol | 77.75 | 72.777 | 4.972 |

Hasil hipotesis membuktikan bahwa siswa yang diajar dengan model pembelajaran *picture and picture* hasilnya lebih baik daripada siswa yang diajar dengan model konvensional. Hal ini ditunjukkan dengan selisih nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran *picture and picture* adalah 9,953, sedangkan selisih nilai rata-rata siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional adalah 4,972. Sebelum dilakukan penelitian, kedua kelompok yaitu kelompok kontrol dan eksperimen diberi *pretest*. Kemudian kelompok eksperimen mendapat perlakuan dengan model pembelajaran *picture and picture*, sedangkan kelompok kontrol menerapkan model pembelajaran konvensional.

Uji Hipotesis

| Paired Samples Statistics | | | | | |
|---------------------------|------------|---------|----|----------------|-----------------|
| | | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| | Eksperimen | 78,6250 | 32 | 2,77953 | ,49136 |
| | Kontrol | 77,5313 | 32 | 1,98355 | ,35065 |

| Paired Samples Correlations | | | | |
|-----------------------------|-------------------------------|----|-------------|------|
| | | N | Correlation | Sig. |
| | Eksperimen & Posttest Kontrol | 32 | -,167 | ,360 |

| Paired Samples Test | | | | | | | | | |
|---------------------|-------------------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|---------|-------|-----------------|-------|
| | | Paired Differences | | | | t | df | Sig. (2-tailed) | |
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | | Lower | | | | Upper |
| | Eksperimen – Posttest Kontrol | 1,09375 | 3,67519 | ,64969 | -,23130 | 2,41880 | 9,683 | 31 | ,000 |

Keputusan Uji

Dari tabel di atas didapat nilai t_{hitung} adalah 9,683. Tabel distribusi distribusi t dicari pada $\alpha = 0,05$ (*two tail test*) diperoleh t_{tabel} sebesar 1,694. Nilai t_{hitung} berada pada $t_{hitung} (9,683) > t_{tabel} (1,694)$ sehingga t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 . Nilai $Sig <$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut berarti keterampilan menulis cerpen pada siswa yang diajar dengan model pembelajaran *picture and picture* mendapatkan hasil lebih tinggi dari pada yang siswa yang diajar dengan model konvensional.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan data, dapat disimpulkan bahwa: (1) terdapat pengaruh yang positif penggunaan model pembelajaran *picture and picture* terhadap motivasi belajar siswa dalam menulis cerpen di kelas XI SMK. Hasil kuisioner menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap motivasi belajar siswa dalam menulis cerpen. Hal tersebut terbukti dari tabel di

atas dengan hasil sub orientasi keberhasilan dari *pretest* 66% meningkat menjadi 70% mengalami kenaikan 4%, antisipasi kegagalan dari *pretest* 76% meningkat menjadi 81% mengalami kenaikan 5%, inovasi dari *pretest* 68% meningkat menjadi 74% mengalami kenaikan 6%, dan tanggung jawab dari *pretest* 65% meningkat menjadi 68% mengalami kenaikan 3%; (2) terdapat pengaruh yang positif penggunaan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa dalam menulis cerpen. Nilai rata-rata *posttest* yang lebih tinggi diperoleh kelompok eksperimen 78,62, sedangkan kelompok eksperimen 77,75; (3) siswa yang diajar dengan model pembelajaran *picture and picture* nilainya lebih baik daripada siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional. Hal ini ditunjukkan dengan selisih nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran *picture and picture* yaitu 9.953, sedangkan siswa yang diajar dengan model konvensional adalah 4.972.

DAFTAR PUSTAKA

- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Waluyo, Herman J. 2010. *Peningkatan dan Apresiasi Prosa Fiksi*. Surakarta: UNS Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Sholeh, Khabib dkk. 2016. *Kecerdasan Majemuk*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sukirno. 2016. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Shoimin. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.